

DAFTAR PUSTAKA

- Aeny, T. N. 2001. Patogenesitas bakteri layu pisang (*Ralstonia* sp.) pada beberapa tanaman. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 1: 60–62.
- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*. Five Edition. Academic Press. New York.
- Arwiyanto, T. 1997. Pengendalian Hayati Penyakit Layu Bakteri Tembakau. I. Isolasi bakteri antagonis. *Jurnal perlindungan Tanaman Indonesia* 3:44-60.
- Arwiyanto, T. 2014. *R. solanacearum*. Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Arwiyanto, T. & Hartana, I. 1999. Pengendalian hayati penyakit layu bakteri tembakau. 2. Percobaan di rumah kaca. *Jurnal perlindungan Tanaman Indonesia* 5: 50-59.
- Arwiyanto, T., Maryudani, YMS., & Azizah, N.N. 2007. Sifat-Sifat Fenotipik *Pseudomonas fluoresen*, Agensia Pengendalian Hayati Penyakit Lincat pada Tembakau Temanggung. *Biodeversitas* 8: 147-151.
- Arwiyanto, T., Sudarmadi, & Hartana, I. 1996. Deteksi strain *Pseudomonad* penghasil bakteriosin. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 2: 60-65.
- Brimecombe, M.J., de Lej, F.A., & Lynch, J.M. 2001. The effect of root exudates on rhizosphere microbial population. *In*: Pinton, R., Varanini, Z., & Nannipieri P. *The Rhizosphere. Biochemistry and Organic Substances at the Soil-Plant Interface*. Marcel Dekker, New York.
- Buckle, K.A., Edwards, R. A., Fleet, G.H., & Wootton, M. 1985. *Ilmu Pangan* (Terjemahan Hari Purnomo dan Adiono). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Bull, C.T., Weller, D.M., & Thomashow, L.S. 1991. Relationship between root colonization and suppression of *Gaeumannomyces graminis* var. *tritici* By *Pseudomonas fluorescens* strain 2-79. *Phytopathology* 81: 954-959.
- Crowley, D. 2001. Function of siderophore in the plant rhizosphere. *In*: Pinton, R., Varanini Z., Nannipieri P. *The Rhizosphere. Biochemistry and Organic Substances at the Soil-Plant Interface*. Marcel Dekker, New York.
- Charigkapakom, N. & Sivasithamparam, K. 1986. Changes in the composition and population of *fluorescens pseudomonads* wheat root piece inoculum of take all fungus. *Phytopathology* 77: 1002-1007.
- Djatnika, I. 1998. Pengaruh *Pseudomonas fluorescens* Miguls terhadap patogenisitas *Fusarium oxysporum* Schelt pada tanaman krisan. *Jurnal Hortikultura* 8: 1014-1020.

- Elphinstone, J.G. 2005. The current bacterial wilt situation: A global overview. p. 9-28. In C. Allen, P. Prior, and A.C. Hayward (Eds.). Bacterial Wilt Disease and the *R. solanacearum* Species Complex. The American Phytopathological Society, St. Paul, Minnesota, USA.
- Firdaus & Susilawati, E. 2012. Teknologi Bididaya Terung Dalam Pot. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. <<http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/images/PDF/12terung.pdf>>. Diakses 12 April 2015.
- Hamastuti, H., Dwi O, E., Juliastuti, S.R., & Hendrianie, N. 2012. Peran Mikroorganisme *Azotobacter chroococcum*, *P. fluorescens*, dan *Aspergillus niger* pada Pembuatan Kompos Limbah Sludge Industri Pengolahan Susu. Jurnal Teknik Pomits 1: 1-5.
- Handini, E. 1997. Dinamika Populasi *Pseudomonas solanacearum* pada Risosfer Tanaman Bukan Inang. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada.
- Hardiansyah dan Briawan, D. 1990. Penilaian dan perencanaan konsumsi pangan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Hersanti, Rupendi, R.T., Purnama, A., Hanudin, Marwoto, B., & Gunawan O. S. 2009. Penapisan beberapa isolat *Pseudomonas fluorescens*, *Bacillus subtilis* dan *Trichoderma harzianum* yang bersifat antagonistik terhadap *Ralstonia solanacearum* pada tanaman kentang. Jurnal Agrikultura 20: 198-203.
- Hidayah, N.H., & Irawan, A. 2012. Kesesuaian Media Sapih Terhadap Persentase Hidupsemai Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil). Balai Penelitian Kehutanan Manado: 69-74.
- Janisiewicz, W.J., T.J. Tworkoski, & Sharer, C. 2000. Characterizing the mechanism of biological control of postharvest disease on fruits with a simple method to study competition for nutrients. Phytopathology 90 : 1196-1200.
- Keel, H. 2003. Regulation of antibiotic production in root-colonizing *Pseudomonas* spp. and relevance for biological control of plant disease. Phytopathology 41: 117-153.
- Kloepper, J.W. 1983. Effect of seed pierce inoculation with plant growth-promoting rhizobacteria on population of *Pectobacterium carotovorum* on potato roots and daughters tubers. Phytopathology 73: 217-219.
- Kloepper, J.W. 1993. Plant Growth Promoting Rhizobacteria as Biological Control Agents. In *Soil Microbial Ecology-Application in Agricultural and Environmental Management*, F.B. Metting (eds), Jr. Marcel Dekker, New York.

- Kosasih, A. S. & Haryati. 2006. Pengaruh Medium Sapih terhadap Pertumbuhan Bibit *Shorea selenica* BL. di Media. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Leeman, M., den Ouden, J.A. van Pelt, F.P.M. Dirkx, H. Steiji, P.H.A.M. Bakker, & Schipper. 1996. Iron availability affects induction of systemic resistance to *Fusarium* wilt of radish by *Pseudomonas fluorescens*. Phytopathology 86: 149-155.
- Lelliot, R.A. & D.E Stead. 1987. Methods for the diagnosis of bacterial disease of plants. In: Methods in Plant Pathology. Blackweel Scientific publication, Oxford 2: 216.
- Maskuri, Arwiyanto, T., & Martoredjo. 2000. Pengaruh medium pertumbuhan terhadap kemampuan bakteri antagonis dalam menekan layu bakteri tembakau. Proiding Kongres Nasional XV dan Seminar Ilmiah PFI, Purwokerto: 664-670.
- Nasrun & Rustam. 2003. Uji Beberapa Dosis *P. fluorescens* untuk Pengendalian Penyakit Rebah Kecambah (*Sclerotium rolfsii*) Pada Bibit Cabe. Pest Tropical Journal 1: 11-17.
- Nasrun, Y. Nuryani, Hobir, & Repianyo. 2004. Seleksi ketahanan varian nilam terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) secara *in planta*. Jurnal Stigma 12: 47-473.
- Nasrun, Christanti, Arwiyanto, T., & Mariska, I. 2007. Karakteristik fisiologis *R. solanacearum* penyebab penyakit layu bakteri nilam. Jurnal Littri 13: 43-49.
- Nurbaya, Ahmad, Z., Tutik, K., Baharuddin, & Baso, A.L. 2011. Kemampuan mikroba antagonis dalam mengendalikan *R. solanacearum* pada sistem budidaya aeroponik tanaman kentang. Jurnal Fitomedika 7: 155-158.
- Ongena, M., F. Daayl, P. Jacques, P. Thonart, B. Benhamou, T.C. Paulitz, & R.R. Belanger. 2000. Systemic induction of phytoalexins in cucumber in response to treatments with *fluorescens pseudomonads*. Plant Phatology 49: 523-530.
- Park, K.S. & Kloepper, J.W. 2000. Activation of PR-la promoter by rhizobacteria that induce systemic resistance in tobacco against *Pseudomonas syringae* pv. *tabaci*. Biological Control 18: 2-9.
- Rahmi, A. & Jumiati, 2007. Pengaruh konsentrasi dan waktu penyemprotan pupuk organik cair super ACI terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Agritrop 26:105-109.
- Ratmawati, I. 2013. Mengenal lebih dekat penyakit layu bakteri *Ralstonia solacearum* pada tembakau. POPT Perkebunan. Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Probolinggo.

- Rukmana, R. 1994. Bertanam Terung. Kanisius, Yogyakarta.
- Rusdiana, O., Fakuara, Y., Kusmana, C., & Hidayat, Y. 2000. Respon pertumbuhan akar tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria*) terhadap kepadatan dan kandungan air tanah podsolik merah kuning. Jurnal Manajemen Hutan Tropika 6: 43-53.
- Russel, S., 1977. Plant Root System. Their Funtion and Interaction with the Soil. McGraw Hill Book Company (UK) Limited London.
- Salisbury, F.B. & C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1. Edisi Keempat. Penerbit ITB. Bandung.
- Samadi, B. 2001. Budidaya Terung Hibrida, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Semangun, H. 2006. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Shaner, G. & Finney, R.E. 1997. The effect of nitrogen fertilization on the expression of slow-mildewing resistance in Knox wheat. Phytopathology 67: 1051-1056.
- Siong, Y.K. & Budiana, N.S. 2007. Mudah dan Praktis Melebarkan Bunga Euphorbia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soetasad, A.A., & Muryanti, S. 1999. Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Someya, N., Tsuchiya, K., & Akutsu, K. 2005. Negative interactions between antagonic microbes phytopathogens and epiphytic microbes in biological control of plant pathogens. Proceeding of the Asian Conference on emerging trends in plant-microbe interactions: 25-29.
- Treder, J. 2008. The effects of *cocopeat* and fertilization on the growth and flowering of oriental lily 'star gazer'. Journal of Fruit and Ornamental Plant Research 16: 361-370.
- Uminawar, Umar, H., & Rahmawati. 2013. Pertumbuhan semai nyatoh (*Palaquium* sp.) pada berbagai perbandingan media dan konsentrasi pupuk organik cair di media. Warta Rimba 1: 1-9.
- Utami, N. 2010. Dinamika Populasi *P. putida* Strain Pf-20 di Rhizosfer Semai Tomat. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada.
- Van Der Plank, J.E. 1963. Plant Desease: Epidemic and Control. Academic Press, New York San Fransisco, London.

- Wahyuni, W.S. 2003. Kemampuan *Pseudomonas putida* Pf-20 untuk mengendalikan Cucumber mosaic virus. Prosiding Kongres XVII & Seminar PFI. Bandung, 6-8 Agustus 2003.
- Wahyuni, W. S., Addy, H.S., Arman, B., & Setyowati, T. C. 2006. Sinergisme *Lumbricus rubellus* dengan *P. putida* Pf-20 dalam Menginduksi Ketahanan Mentimun terhadap *Cucumber Mosaic Virus*. Hayati 13: 95-100.
- Wardiana, E. dan Herman, M. 2009. Pengaruh naungan dan media tanam terhadap pertumbuhan bibit kemiri sunan (*Reutalis trisperma* (BLANCO)) Airy Shaw. Buletin RISTRY 1: 198-205.
- Wuryandari, Y. 1999. Pencirian *R. solanacearum* dari beberapa Solanaceae inang di Yogyakarta. Tesis. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada.
- Wuryandari, Y., Arwiyanto, T., dan Semangun, H. 2000. Karakteristik *R. solanacearum* dari beberapa inang Solanaceae di Yogyakarta. Agrosains 13:175-182.